
Pemanfaatan EZ proxy untuk mengakses jurnal internasional oleh mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Indonesia*Use of EZProxy to access international journals among students of Library and Information Science, University of Indonesia***Rusdiah Ciptaning Dwi Kusuma¹****Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia****Abstrak**

Mahasiswa program studi S2 merupakan salah satu pengguna perpustakaan Universitas Indonesia yang membutuhkan informasi terkait kewajiban yang dibebankan seperti mengerjakan tugas kuliah. Dengan berbagai latar belakang mahasiswa seperti, menjadikan mereka membutuhkan fasilitas layanan sumber informasi yang mudah dan efisien. Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia menyediakan berbagai layanan informasi, diantaranya adalah layanan referensi untuk akses online jurnal internasional yaitu melalui alamat URL: <http://remote-lib.ui.ac.id> (Remote Lib UI-Akses jurnal internasional). Layanan ini merupakan fasilitas remote access, yang terhubung dengan resource pada suatu network sentral dari satu lokasi. Mahasiswa dapat mengakses jurnal elektronik dimana saja dan kapan saja hanya dengan melakukan log-in melalui Single Sign On. Manfaat utama dari remote access adalah sharing resource dari jarak jauh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan fasilitas Remote Lib UI oleh mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia? dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan fasilitas remote Lib UI untuk akses jurnal internasional oleh mahasiswa S2 ilmu perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan kepada mahasiswa ilmu perpustakaan untuk mengembangkan kajian yang akan diteliti dalam bidang layanan perpustakaan. Lokasi penelitian di Universitas Indonesia, terpilihnya mahasiswa S2 ilmu Perpustakaan, karena memiliki latar belakang aktivitas yang beranekaragam. Dengan populasi terdiri dari 25 mahasiswa. dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling. Ketentuan sampel dalam penelitian ini adalah informan pernah menggunakan layanan remote Lib UI (<http://remote-lib.ui.ac.id>) minimal sekali. Jumlah Informan 4 orang dengan persebaran 2 laki-laki dan 2 perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara mentranskrip hasil wawancara, kemudian data direduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan remote Lib UI-akses jurnal internasional oleh mahasiswa S2 Ilmu perpustakaan Universitas Indonesia didasarkan pada (1) kemudahan dalam mencari artikel jurnal internasional, (2) disediakan secara gratis oleh perpustakaan Universitas Indonesia sehingga lebih efisien. (3) dapat diakses dimana saja dan kapan saja, (4) penggunaannya sangat mudah, tidak berbelit-belit (5). Sempel, terangkum dalam satu online database. Sehingga pengguna tidak merasa bingung.

Kata kunci: Perpustakaan, layanan, informasi, jurnal, pengguna

¹ Korespondensi: Rusdiah Ciptaning Dwi Kusuma. Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia. Kampus UI Depok Jawa Barat 16424. Telepon: 021-7863528. Email: rusdiahciptaningdwikusuma@gmail.com

Abstract

Student's magister is one of user library university of Indonesia those who need information regarding duty as carried out college. With different backgrounds students as, made they need facilities sources of information easy and efficient. The library University of Indonesia the provision of information service, including service online reference to access the international journal address URL through: <http://remote-lib.ui.ac.id> (EZProxy to access international journals). This service is facilities remote access, connected with resource at a network central from one location. Students can access journal electronic wherever and anytime simply by making log-in through single sign on. Synthesis a problem in this research is to find how the facility of an EZProxy ui by student magister library and science university of Indonesia? For the purpose to get the facility of a remote lib ui to access the international journal of student magister library science. The result of this research can be a useful tool as input to student's library science to develop study would check in the field of library services. Research locations in university Indonesia, election student magister library science, because have a background various activity. With a population of consists of 25 students. And techniques the sample collection by using non probability of sampling with the methods purposive sampling. The sample in this research were informants ever use the service of EZProxy (<http://remote-lib.ui.ac.id>) at least once. The majority of informants interviewed 4 people with distribution 2 men and women 2. Technique the data collection was done in two ways that is observation and interview. The next step is to analyzed data. Analysis of data done by means of transcrip the results of interviews, then the data reduced, presentation of data and the withdrawal of conclusion. This research result indicates that the utilization of EZProxy to access international journals by student magister library of science university of Indonesia based on (1) ease in search of articles the international journal, (2) are provided free of charge by a library university of Indonesia so it is more efficient. (3) Can be accessed wherever and anytime, (4) the utilization is very easy, not convoluted (5) Simple, summarized in one online database. So users not get confused.

Key words: *library, service, information, journal, users*

Mahasiswa merupakan salah satu pengguna yang membutuhkan informasi, terkait dengan kewajiban yang dibebankan seperti: mengerjakan tugas kuliah, penulisan makalah harian, UTS dan UAS. Dalam menjalankan perannya tersebut mahasiswa memanfaatkan seluruh fasilitas dan layanan yang tersedia di kampus, terutama di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Indonesia menyediakan berbagai layanan untuk pemustaka antara lain; layanan sirkulasi, layanan tugas akhir (UI ANA), dan layanan rujukan. Layanan rujukan merupakan kegiatan untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan secara maksimal sumber-sumber informasi baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik. Layanan rujukan Perpustakaan Universitas Indonesia mempunyai suatu kebijakan yaitu tidak memperkenankan mahasiswanya meminjam atau membawa pulang koleksi jurnal tercetak. Akibatnya pemustaka hanya bisa membaca jurnal tersebut di perpustakaan atau bisa memfotokopi dengan ketentuan 10 halaman pertama dari koleksi tersebut.

Perpustakaan Universitas Indonesia terus mengembangkan layanan rujukan, Trend layanan perpustakaan saat ini adalah, *from* : “*you come to the library*” ; *to* : “*the library comes to you*”. Salah satunya dengan menyediakan fasilitas *remote access*. *Remote access* merupakan kemampuan untuk terhubung dengan *resource* pada suatu *network* sentral dari satu lokasi.

Manfaat yang paling utama dari *remote access* adalah *sharing resource* dari jarak jauh. Melalui alamat url: <http://remote-lib.ui.ac.id> yang ditautkan dengan menggunakan teknologi Ezproxy, sehingga mahasiswa dapat mengakses jurnal elektronik dimana saja dan kapan saja hanya dengan melakukan *log-in* melalui *Single Sign On*. Menurut Vijayakumar (2002) jurnal elektronik adalah,

What is an electronic journal? McMillan defined it as any serial produced, published, and distributed nationally or internationally via electronic networks such as Internet etc. We might simply define it as a digital periodical dedicated to publishing, on the Internet, articles, essays, and analyses that have been read and commented upon initially by a select group of editors and reviewers, to meet a certain arbitrary standard of excellence (as determined by the editors) for a given discipline addressed by the journal itself.

Inti dari definisi jurnal elektronik menurut Vijayakumar (2002) elektronik adalah setiap seri yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan secara nasional atau internasional melalui jaringan elektronik seperti internet. Beliau hanya mendefinisikan sebagai *digital periodical* yang didedikasikan untuk penerbit di internet dalam bentuk artikel, esai dan telah dibaca dan dianalisis sekaligus dikomentari oleh *editor* dan *reviewers* untuk memenuhi standar wewenang tertentu.

Resource dalam Remote Lib UI (<http://remote-lib.ui.ac.id>) adalah jurnal elektronik yang terdiri dari Emerald Insight, American Chemical Society, ebrary, American Institute of Physics, SpringerLink, Alexander Street Press, American Library Association (ALA) - Ebooks, American Physical Society (APS), American Society of Civil Engineering (ASCE), American Society of Mechanical Engineers (ASME), Annual reviews, EBSCOhost, ClinicalKey, JSTOR, LexisNexis, ProQuest, Royal Society of Chemistry, ScienceDirect, Scopus, IEEE Communication Society, IEEE Xplore, IEEE Communication Society, IEEE Computer Society, RefWorks, Kluwer Arbitration, Micromedex, Annual Reviews, American Chemical Society, Royal Society of Chemistry, ACM Digital Library, Sage Publications.

Menurut Tenner & Yang (1999) dalam Ramadhan, Mohammad Rezcky (2011) keunggulan jurnal elektronik antara lain kemudahan dan kecepatan akses. Jurnal elektronik dapat diakses kapan saja (*timeless access*), dari lokasi mana saja (*remote access*) dan dapat dimanfaatkan banyak pengguna dalam waktu bersamaan (*multiple-user access*). Selain itu koleksi jurnal elektronik lebih baik dalam ketersediaannya (*availability*) dimana koleksi tidak akan pernah dalam status dipinjam pengguna lain atau hilang.

Penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sangat penting untuk mengetahui respon terhadap perkembangan fasilitas yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan. Beberapa penelitian yang meneliti tentang pemanfaatan jurnal elektronik antara lain : Kim. Jong-ei (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *User acceptance of web-based subscription databases: extending the technology acceptance model*. Dalam penelitiannya tersebut Kim mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik, dengan harapan, dari hasil faktor-faktor tersebut diupayakan untuk mendorong tingkat pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik yang lebih tinggi.

The results of the data analysis showed that perceived usefulness had a stronger effect on user acceptance than ease of use, suggesting that user acceptance of Web-based subscription databases depends primarily on the utility they offer. Job relevance and result demonstrability showed positive effects on usefulness perceptions while output quality did not. The results indicated that user training did not have a significant effect on either usefulness or ease of use, calling for the need to reexamine the effectiveness of user

training in the context of Web-based subscription databases. Terminology clarity and accessibility were found to be important determinants for ease of use of the databases. The results also suggested that although subjective norm does not directly affect intended use, it exerts a positive influence on user beliefs about the utility of Web-based subscription databases.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi penggunaan database berlangganan berbasis web tergantung pada utilitas yang mereka tawarkan. Pelatihan pengguna (*user training*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan penggunaan. Aksesibilitas menjadi penentu penting untuk kemudahan penggunaan database.

Carol, (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Patterns of Database Use in Academic Libraries*. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penggunaan database yang ada di perpustakaan.

Many other factors that might influence database use, including level of instruction, availability of remote log-in, and placement of a database on the library's home page, although none of these factors was found to be statistically significant.

Banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan database, termasuk tingkat instruksi (*level of instruction*), ketersediaan remote log-in, dan penempatan database website perpustakaan.

Ramadhan, (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI)*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kesadaran akan keberadaan fasilitas pangkalan data terpasang cukup tinggi, namun tingkat pemanfaatan masih rendah. Sebagian besar memanfaatkan pangkalan data terpasang sebagai referensi untuk mengerjakan tugas kuliah seperti : penulisan makalah harian, UTS dan UAS. Hasil penelitian ini juga menyarankan bahwa fakultas dan perpustakaan harus memaksimalkan fasilitas yang mendukung peningkatan pemanfaatan pangkalan data terpasang.

Dalam penelitian kali ini, rumusan penelitian adalah Bagaimana pemanfaatan fasilitas Remote Lib UI oleh mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manfaat fasilitas Remote Lib UI-Akses jurnal internasional bagi mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia. Manfaat penelitian ini untuk menambah masukan kepada mahasiswa ilmu perpustakaan untuk mengembangkan kajian yang akan diteliti dalam bidang layanan perpustakaan

Metode Penelitian

Metode Penelitian kali ini dengan menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut pendit (2003) studi kasus dirancang khusus untuk mempelajari secara rinci dan mendalam kasus khusus, penentu dari sebuah studi kasus adalah keinginan peneliti untuk secara khusus mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan satu entitas tertentu, dengan memperhatikan konteks khusus dari keberadaan entitas tersebut.

Lokasi penelitian di Universitas Indonesia. Universitas Indonesia sendiri masuk tiga besar kampus Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terpopuler versi majalah TEMPO tahun 2016. Mahasiswa S2 ilmu perpustakaan dan informasi memiliki latar belakang yang beraneka ragam,

baik itu tugas belajar-kuliah, kerja dan kuliah, dan tugas kuliah yang beranekaragam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014-2015. Yang terdiri dari 25 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode purposive sampling atau bertujuan menurut Silalahi, (2015) sampling ini kadang-kadang disebut sebagai *judgement sampling*, dan merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketentuan sampel dalam penelitian ini adalah informan yang pernah menggunakan layanan remote Lib UI (<http://remote-lib.ui.ac.id>) minimal sekali. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapat data yang akurat, dan peneliti memilih seseorang menjadi sampel dengan asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan yang lebih tentang sumber informasi dan cara mengakses informasi yang disediakan oleh perpustakaan dalam rangka menyelesaikan tugas kuliah. Jumlah Informan 4 orang dengan persebaran 2 laki-laki dan 2 perempuan. Berikut tabel informan yang dijadikan sampel penelitian (Tabel 1).

Tabel.1 Identitas Informan

| No | Nama Samaran | Jenis Kelamin | Kode Informan |
|----|--------------|---------------|---------------|
| 1 | Bagus | Laki-Laki | Informan 1 |
| 2 | Bagas | Laki-Laki | Informan 2 |
| 3 | Mawar | Perempuan | Informan 3 |
| 4 | Melati | Perempuan | Informan 4 |

Sumber : Data peneliti

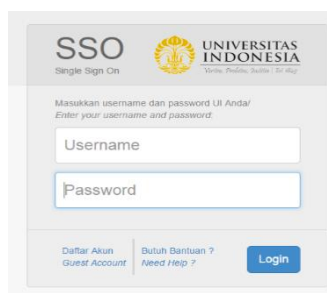
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana informan mengakses remote Lib UI (<http://remote-lib.ui.ac.id>). Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai alasan penggunaan layanan remote access, keunggulan dan kelemahan penggunaan layanan remote access. Setelah semua pengumpulan data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang dilakukan dengan cara mentranskrip hasil wawancara, mereduksi, serta menarik kesimpulan.

Hasil

Single Sign-on adalah sebuah mekanisme yang memungkinkan informan mengakses berbagai layanan hanya dengan sekali mengauthentikasikan diri. Ketika Informan akan memanfaatkan *remote access* Lib UI (<http://remote-lib.ui.ac.id>), mereka terlebih dahulu login SSO dengan memasukkan username dan password, yang terpusat dan hanya satu akun yang tertuang dalam Gambar 1. Semua informan dalam penelitian ini tidak mempunyai masalah dengan akun SSO. Apabila masa berlaku SSO sudah habis, mereka akan melakukan perpanjangan akun. Bagus mengungkapkan hal ini sebagai berikut:

“Saya setiap 6 bulan sekali atau ketika masa berlaku SSO habis selalu aku perpanjang mbak....., lagian untuk memperpanjang akun SSO juga tidak rumit kok. Jadi kalo masa berlaku SSO habis, saya akan kesulitan juga mencari referensi jurnal-jurnal internasional untuk tugas kuliah”

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

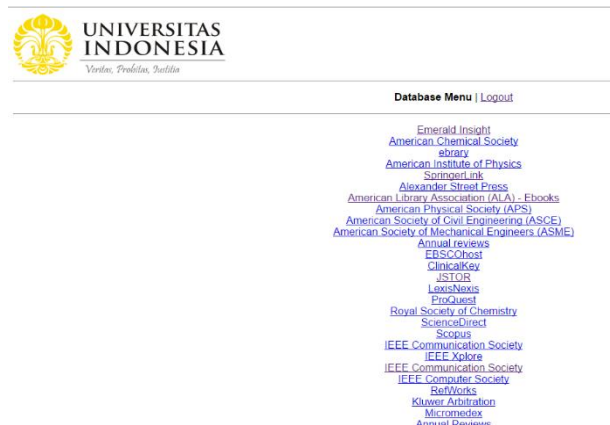


Gambar 1. *Single Sign On* UI

Kemudahan mengakses terutama dalam penggunaan satu password menjadi pendorong informan untuk memanfaatkan jurnal elektronik melalui (<http://remote-lib.ui.ac.id>). Sebagaimana yang diungkapkan Rusch-feja dan Siebeky (1999).

Aspects of "Accessibility" which regarding use of various password entry, technical difficulties, and organisational requirements differing between each of the test installations, was seen as a large disadvantage by approximately 40% of the respondents, and as a minor disadvantage by a further 28%.

Setelah memasukkan *username* dan *password* maka akan masuk halaman untuk remote akses jurnal internasional seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan (<http://remote-lib.ui.ac.id>)

Pengguna tidak perlu *username* dan *password* lagi untuk mengakses jurnal tersebut. Pengguna tinggal mencari informasi dari jurnal yang telah tersedia. Jurnal ini juga menawarkan literatur bidang keilmuan yang beragam. Sony Prawoko selaku administrator Remote Lib mengatakan

“Tiap penyedia Jasa menggunakan literature bidang keilmuan yang berbeda-beda. Misalnya JSTOR yang lebih banyak memuat jurnal-jurnal bertemakan ekonomi, atau IEEE yang lebih condong ke ilmu komputer”

Berdasarkan temuan di lapangan hampir seluruh informan menggunakan *remote access* – akses Jurnal internasional dalam melakukan pencarian informasi. Seperti yang diungkapkan oleh Mawar:

“Saya sering menggunakan remote access-akses jurnal internasional dalam pencarian informasi pada saat mencari literature untuk tugas kuliah atau dalam penulisan karya ilmiah. Ketika sedang mengerjakan kuliah, dalam satu minggu minimal 5 kali saya bisa menggunakan remote access”

Informan yang bernama bagus juga mengungkapkan hal senada.

“Saya selalu memakai remote access-akses jurnal internasional dalam melakukan pencarian informasi dan hal pertama yang dilakukan karena lebih efisien dalam waktu dan sangat mudah memfilternya”

Penggunaan remote login, dalam hal ini memberikan pengaruh pada pemanfaatan jurnal elektronok. Pernyataan tersebut didukung oleh Tenopir (1999)

“Academic librarians cite convenience as the most important influence on end users. Availability of remote login was rated as having a great or some influence by nearly all the respondent”

Ketersediaan remote login dinilai memiliki pengaruh yang besar yang dirasakan hampir seluruh responden. Menurut Informasi Mizmir jumlah mahasiswa Universitas Indonesia yang menggunakan Fasilitas ini selalu meningkat setiap harinya. Sebelumnya Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia telah melakukan uji coba selama enam bulan dan telah melakukan promosi melalui email dan sosialisasi melalui website. Mizmir dalam suaramahasiswa.com mengatakan bahwa :

“Kami juga melakukan promosi ke fakultas-fakultas, dan menyiapkan informasi penggunaan Remote Lib ini dalam pelatihan literasi Informasi yang sering diadakan oleh Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia, dan dana yang dikeluarkan untuk mengembangkan fasilitas ini tidak sedikit, kami harap semua mahasiswa memanfaatkan fasilitas ini dengan baik”.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian ini, hampir semua informan setuju bahwa mereka yang asalnya tidak mengetahui fasilitas ini, mengalami kesulitan dalam mencari informasi dari berbagai macam jurnal internasional untuk membantu menyelesaikan tugaskuliah, kemudian mengetahuinya dan merasa fasilitas ini sangat bermanfaat dan mereka gunakan terus menerus untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan tugas kuliah.

“Melati menjelaskan bahwa “Remote Lib-Akses Jurnal International lebih memudahkan saya dalam mencari dan menemukan artikel dari berbagai situs dan saya tidak perlu susah susah mencari satu persatu online database apalagi harus membayar”

“Saya menggunakannya karena fasilitas ini dapat dimanfaatkan dimana saja dan kapan saja, tidak terbatas saat saya berada diperpustakaan UI atau dilingkungan kampus tetapi saat saya berada dirumah saya bisa menggunakan fasilitas remote access”

Pendapat Mawar diperkuat Bagus yang menyatakan bahwa

“Remote access pada dasarnya dirancang untuk kemudahan user dalam mencari berbagai informasi karena tingkat keakuratan dan kecepatan yang tinggi. Remote access inikan dapat dimanfaatkan user dimana saja dan kapan saja sehingga kita tidak harus datang ke perpustakaan untuk dapat membuka akses koleksi. Waktu dan tempat tidak lagi menjadi penghalang apabila saya mau mencari artikel. Bahkan kalupun harus mengakses

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

diperpustakaan tidak akan merasa nyaman seperti halnya dirumah. Kalau dirumah. Kalau dirumah menggunakan remote access kita bisa membuat keamanan apa yang kita mau, sedangkan diperpustakaan sudah pasti ada batasannya. Fitur dan menunya dimodifikasi disesuaikan untuk menunjang kebutuhan users, terdapat detail-detail yang tidak dimiliki oleh search engine yang lain.”

Berdasarkan Uraian wawancara tersebut, Informan menggunakan fasilitas Remote Lib UI-akses jurnal internasional karena (1). Penggunaanya tidak berbelit-belit. Diungkapkan oleh Bishop dalam Wardhani (2007) prosedur registrasi yang berbelit-belit menjadikan pengguna malas, yang mengakibatkan kecilnya tingkat pengaksesan. (2). Lebih cepat dan lebih mudah. Lebih cepat karena tingkat keakuratan dan kecepatan yang tinggi, lebih mudah karena bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Wolf (2001) dalam penelitiannya tentang pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa, menghasilkan temuan yang dinilai responden menjadi keunggulan jurnal elektronik antara lain kemampuan mengakses informasi dengan cepat, lebih mudah dan cakupan jurnal yang lebih luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan keunggulan mereka mencari informasi melalui remote Lib UI-Akses Jurnal International antara lain :

“(1) Koleksi jurnalnya semakin banyak, sehingga pengguna akan merasa senang, apalagi kalau semua *full Free access*. (2) *Federated Search* nya memang dibuat tidak sesimple *search engine* yang sudah ada, tapi memang sengan usernya berbeda untuk akademisi sehingga pasti cocok dengan penggunaanya. (3) Keakuratan hasilnya tinggi dan jelas dibandingkan *search engine* lain yang walau hasilnya banyak dan lebih cepat tapi tidak jelas memenuhi kebutuhan yang pengguna inginkan. (4) Hasil pencarian dapat dipertanggung Jawabkan, karena tulisannya bersifat formal. (5) Apabila dibuat referensi penelitian pasti lebih cocok, yang jelas bukan lagi informasi yang kurang akurat. (6) Ada semacam informasi Highlightnya sehingga kita bisa melihat terlebih dahulu sebelum memutuskan membaca. (6). Identitas informasi dari koleksi lebih komplit, terolah dan terangkum dengan sistematis”

Lenares (1999) dalam penelitiannya tentang penggunaan jurnal elektronik pada staf pengajar di perguruan tinggi, menemukan bahwa keunggulan jurnal elektronik diantaranya akses yang lebih mudah, kemutakhiran informasi dan kemampuan full text yang merupakan keunggulan jurnal elektronik dibandingkan jurnal tercetak. Woodward, et.al. (1999) mengungkapkan bahwa keunggulan jurnal elektronik antara lain dapat diakses langsung (link) dengan informasi yang lain di dalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir, serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi yang baik.

Menurut Informan hambatan yang sering ditemukan ketika melakukan pencarian informasi dengan menggunakan remote Lib UI-Akses Jurnal International antara lain : (1) Tampilan kurang user friendly, (2) Sering mengalami gangguan proxy, (3) Kedala dalam bandwith, (3) tidak semua koleksi Full Access 4) Jumlah bandwith pada masing-masing user dibatasi, (5) apabila jaringan dan admin error pengguna tidak akan bisa memakainya (6). Menu Federated search sangat kompleks bagi pengguna baru dan tidak terbiasa pasti akan malas melihat interfacenya (agak kesulitan menemukan kata kunci dalam pencarian menggunakan remote access

Mizmir, Humas Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia mengatakan bahwa disamping semua kelebihan yang ditawarkan. Remote Lib-akses jurnal international juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah kecepatan akses yang menurun jika tidak menggunakan jaringan internet milik Universitas sendiri.

Bishop dalam Wardhani (2007) mengatakan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan antara lain disebabkan oleh (1) adanya masalah dengan pengaksesan, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas dan sebagainya dan (2) Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini.

Dalam penelitian ini pemanfaatan Remote Lib UI-akses Jurnal international telah banyak teridentifikasi bahwa karakteristik sistem memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik.

Pendidikan pemakai juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik. Menurut De Groote dan Dorsch (2003) dalam Ramadhan, Mohammad Rezcky (2011) kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang merupakan penghambat dalam pemanfaatannya. Sementara itu menurut Serotkin et al (2005) pendidikan pemakai dengan menyediakan fasilitas dan layanan dapat memberikan dampak terhadap persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan sumber informasi, yang nantinya akan mempengaruhi keinginan pengguna untuk dapat memanfaatkan layanan sumber elektronik, karena pengguna telah memiliki pengetahuan dasar dan lanjutan mengenai layanan jurnal elektronik dan pangkalan data terpasang.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan remote Lib UI-akses jurnal internasional oleh mahasiswa S2 Ilmu perpustakaan Universitas Indonesia didasarkan pada (1) kemudahan dalam mencari artikel jurnal internasional, karena Perpustakaan pusat Universitas Indonesia berlangganan berbagai jurnal dalam berbagai disiplin ilmu (2) Efisiensi karena disediakan secara gratis oleh Perpustakaan Universitas Indonesia (3) Kemudahan akses dimana dan dari mana saja menjadikan pengguna sering menggunakan fasilitas ini. Bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan tentunya fasilitas ini memberikan manfaat yang besar untuk mendukung kewajibannya dalam menyelesaikan tugas kuliah yang beraneka ragam. (4) Kemudahan penggunaan karena hanya satu kali memasukkan password melalui Single Sign On. Setelah itu pengguna bisa langsung mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mencarinya lewat search engine yang telah disediakan (5). Sederhana, terangkum dalam satu online database sehingga pengguna tidak merasa bingung.

Sebagai penyedia Sebagai penyedia informasi Perpustakaan pusat Universitas Indonesia Diharapkan dapat memberikan pendidikan kepada pengguna (*User Education*) untuk memberikan pemahaman kepada pengguna terkait penggunaan fasilitas layanan yang ada di perpustakaan, sehingga keterpakaian layanan akan maksimal.

Referensi

- Aipasha, Muhammad Rian. (2015). *Kegiatan Roadshow Perpustakaan UI*. Mei 22. <http://perpustakaan.fk.ui.ac.id/site/kegiatan-roadshow-perpustakaan-ui>
- Rafiqah Nurrahmi, Altifani R. Hayyu. (2015). *Remote Lib UI Akses Jurnal Internasional tanpa batasan lokasi*. Senin, 20 April. <http://suaramahasiswa.com/remote-lib-ui-akses-jurnal-internasional-tanpa-batasan-lokasi/>

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

-
- Ramadhan, Mohammad Rezcky (2011). *Pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI)*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia: Depok
- Tenopir, Carol. (1999). *Database Use in Academic Libraries*. Library Journal. 124 (8) : pg.36
- TEMPO.2016. Inilah 10 Besar PTN Versi TEMPO. 28 Januari. <https://m.tempo.co/read/news/2016/01/28/079740089/inilah-10-besar-ptn-dan-pts-versi-tempo>
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi suatu pengantar diskusi epistemology dan metodologi*. JIP-FSUI: Jakarta
- Silalahi, Ulber (2015) *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kim, Jong-Ae (2005). *User Acceptance of Web-based Subscription Database*. The Florida State University: Florida
- Vijaykumar, JK and Vijaykumar (2002). *E-journal in a Networked Environment: it's impact on academic libraries in the digital millennium*. Proceeding National Seminar on Library Co-operation in networked world: Kozhikode (India), 25-26 May. Pg. 75-82 <http://eprints.rclis.org/7216/>
- Rusch-Feja, Diann and Uta Siebeky (1999). *Evaluation of usage and acceptance of electronic journal: Results of an electronic survey of max planck society researchers including usage statistic from Elsevier, and Academic Press*. D-Lib Magazine. October. Vol 5 Number 10. <http://www.dlib.org/dlib/october99/rusch-feja/10rusch-feja-summary.html>
- Wardhani, Eka dan Purwono (2007). *Evaluasi pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO Biomedical Reference Collection di Unit Perpustakaan dan Informatika (UPIK) FK UGM Yogyakarta*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 3 (6):14-30
- Wolf, M. (2001) Electronic Journal Use, Evaluation and Policy. Information Services & Use, 21 (3) : 249-261
- Lenares, D. (1999). Faculty use of Electronic Journals at research Institutions. Proceedings of Ninth National Conference of the Association of College and research Libraries. <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/conferences/pdf/lenares99.pdf>
- Woodward, H. et.al (1998). Café Jus: An electronic Journals survey. Journal of Digital Informations, Vol.1, No.3. <https://journals.tdl.org/jodi/index.php/jodi/article/view/12/11>